

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari hasil analisis di Bab IV, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah konflik pada *new married couple* yang merupakan dua individu yang bersatu dalam ikatan pernikahan dan belum terlalu mengenal satu sama lain hingga masih memiliki persepsi yang berbeda. Adanya terpaan pengalaman konflik dari lingkungan sekitar mereka yang menyebabkan potensi konflik juga diantara mereka. Konflik yang terjadi dalam rumah tangga ini digambarkan seperti gunung es. Terlihat di permukaan hanya masalah-masalah kecil, tetapi ternyata di dalamnya terdapat banyak faktor yang menyebabkan konflik itu terjadi. Pada akhirnya peneliti menemukan faktor-faktor dalam konflik ini digambarkan dalam film menjadi tiga babak. Pada awal konflik istri mengalami delusi yang berakibat membawa perubahan sikap. Perubahan sikap inilah yang secara implisit digambarkan malah menuntun pasangan suami istri tersebut kedalam konflik yang ingin mereka hindari. Perubahan sikap yang terjadi pada istri diantaranya menjadi sosok yang pemurung, tidak fokus pada kegiatan, *overthinking*, dan lebih emosional. Konflik juga disebabkan oleh suami dimana sebenarnya suami telah melanggar komitmen bahwa mereka akan terus bersama, tetapi kenyataannya suami menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan istri pertama.

Masuk pada babak kedua yaitu puncak konflik, dimana istri merasa dikhianati oleh suami. Pada babak ini kondisi emosional istri menjadi gambaran

bahwa ketika terjadi konflik antara pasangan suami istri, maka istrilah yang menangkap sinyal emosi itu dengan perasaan dan tidak mau mendengarkan penjelasan suami sedikitpun. Sedangkan suami berusaha untuk memakai logika dan tetap tenang dalam menghadapi konflik. Sehingga ketika perbedaan emosi itu terjadi, komunikasi yang terjalin diantara mereka mengalami hambatan. Selain itu pada film di babak ini juga digambarkan bahwa pasangan suami istri pada *new married couple* di bebaskan pada perempuan. Ketika pasangan suami istri menemui perbedaan persepsi diantara mereka maka konflik yang terjadi diantara mereka semakin susah untuk dipahami dan malah menjadi semakin memanas. Kondisi konflik yang semakin memanas ini di akibatkan kejadian poligami yang dilakukan oleh suami memberikan dampak psikologis yang besar bagi istri. Pada akhirnya membuat kemarahan yang dirasakan oleh istri menjadi semakin besar.

Masuk pada babak ketiga yaitu penyelesaian konflik dimana peneliti mendapati bahwa konflik yang terjadi diantara pasangan suami istri sudah mulai mereda. Dimana istri sudah mulai bisa memaafkan suami. Tetapi sebenarnya konflik itu tidak terselesaikan dengan baik. Tidak ada penyelesaian yang menyebabkan istri kembali seperti semula dan tidak ada lagi delusi yang terjadi. Justru dalam film ini digambarkan bahwa seolah-olah konflik ini selesai dan hal itu dilakukan oleh anak sebagai kamufase. Kehadiran anaklah yang kemudian menjadi sebuah alasan untuk berdamai. Konflik yang terjadi diantara pasangan suami istri ini juga tidak terselesaikan dengan benar, karena peran suami juga yang seharusnya sebagai kepala keluarga memiliki peran yang besar dalam mengambil keputusan, tetapi malah memilih untuk menghindari konflik dan tidak menyelesaikannya.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Bagi penelitian selanjutnya, topik penelitian ini dapat dikembangkan dengan menganalisis menggunakan *Reception Analyze*, yang menggunakan metode penerimaan bertujuan untuk melihat bagaimana penerimaan masyarakat terhadap suatu gambaran. Selain itu, penelitian ini juga bisa di analisa dari sudut pandang yang berbeda yaitu tentang gambaran peran perempuan dalam sebuah keluarga.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan kepada para sineas, dalam pembuatan film yang bertema keluarga ini memiliki banyak sudut pandang. Diharapkan ketika ingin menyampaikan atau menggambarkan kehidupan keluarga dapat memberikan solusi dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Agar masyarakat juga memiliki gambaran tentang kehidupan dalam keluarga.

Selain itu, peneliti juga berharap kepada para pasangan *new married couple* atau pada pasangan yang baru menikah agar dapat menjadikan sebuah film atau penelitian ini menjadi sebuah gambaran dalam memahami hubungan keluarga. Juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber untuk lebih *aware* dengan pasangan dan kehidupan berumah tangga. Mengetahui bagaimana proses konflik itu dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Afiatin, Tina & DKK. 2019. *Psikologi Perkawinan dan keluarga : Penguatan Keluarga di era digital berbasis kearifan lokal*. Yogyakarta : Kanisius
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Budianto, Heri. 2012. *Komunikasi dan Konflik di Indonesia*. Jakarta : Showcase Indonesia Dotcom
- Budyatna, Muhammad & Leila M Ganiem. 2014. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta : Kencana
- Bungin, Burhan. 2017. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Prenada Media Group
- DeVito, Joseph A. 2013. *The Interpersonal Communication Book, 13th ed*. Boston: Pearson Education, Inc. page 298-303
- Fereebec, Louise A. 2012. *The Healthy Marriage Handbook*. United States : B&H Publishing Group. Page 105-106
- Goode, William J. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniawati, Nia Kania. 2014. *Komunikasi Antarpribadi : Konsep dan teori dasar*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Moerdijati, Sri. 2016. *Buku Ajar : Pengantar Ilmu Komunikasi (rev ed)*. Surabaya : Revka Petra Media
- Ramli, Ahmad M & Fathurahman. 2005. *Film Independen (Dalam perspektif hukum hak cipta dan hukum perfilam Indonesia)*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Schohib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Supratiknya A. 2003. *Komunikasi Antarpribadi : Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius
- Supratiknya A. 2016. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta : Kanisius
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

Referensi Jurnal :

- Arwan. (2018). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga Di Masyarakat Nelayan Meskom Bengkalis. *Jurnal RISALAH vol.29 no.1 Juni 2018*
- Ayu Melta Fariza. (2017). Upaya Pasangan Yang Tidak Memiliki Anak Untuk Mempertahankan Perkawinan. *Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsiyah vol.2 no.2 Mei 2017*

- Dessy Christina & DKK. (2016). Penyesuaian Perkawinan, *Subjective Well Being* Dan Konflik Perkawinan. *Jurnal Psikologi Indonesia Vol.5 No.01 Januari 2016*
- Dessy Kurniawati. (2013). Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Konflik Antara Pasangan Suami Istri Beda Budaya Yang Baru Menikah. *The messenger volume v nomor 1 edisi januari 2013*
- Erik Pandapotan Simanullang. (2018). Representasi Poligami Dalam Film Athirah (Studi Analisis Semiotika John Fiske). *JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni 2018*
- Hardsen J. (2015). Pola Komunikasi Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga Di Desa Tondegesan II Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *E-journal "Acta Diurna" Volume IV No.4*
- Hepi Wahyuningsih. (2002). Perkawinan : Arti Penting, Pola Dan Tipe Penyesuaian Antar Pasangan. *Psikologika Volume VII No. 14*
- Kurnia Muhajarah. (2016). Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya Penanganannya. *SAWWA vol.12 no.1 Oktober 2016*
- Muniri. (2018). Peran Berpikir Intuitif Dan Analitik Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal tadris matematika vol.1 no.1 Juni 2018*
- Nanda Himatul Ulya. (2017). Pola Relasi Suami Istri Yang Memiliki Perbedaan Status Social Di Kota Malang. *De Jure : jurnal hukum dan syari'ah vol 9 no 1 2017*
- Nur Rachmani. (2015). Analisis Semiotika Iklan Ades Versi "Langkah Kecil Memberikan Perbuahan" Dalam Menyingkap Pesan Tersembunyi Tentang Kepedulian Lingkungan Hidup. *eJournal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Volume 3 Nomor 2*
- Pradipta Ayu Lintang Permata & DKK. (2015). *Forgiveness* Istri Pada Suami Yang Pernah Berselingkuh Dan Menganggur. *INTUISI vol.7 no.1 2015*
- Rahma Khairani & DKK. (2008). Kematangan Emosi Pada Pria Dan Wanita Yang Menikah Muda. *Jurnal Psikologi vol.1 no.2 Juli 2018*
- Ricky Widiyanto & DKK. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer. *E-journal "Acta Diurna" Volume IV No.4*
- Rina Sari Kusuma. (2017). Komunikasi Antarpribadi Sebagai Solusi Konflik Pada Hubungan Remaja Dan Orang Tua Di SMK Batik 2 Surakarta. *Warta LPM Volume 20 No 1*
- Rini Nur Utami. (2018). Pengaruh Sinkretisme Budaya Jawa Terhadap *Self-Fulfilling Prophecy* Remaja Di Dusun Sono Kulon. *Jurnal riset mahasiswa bimbingan konseling vol.4 no.8 Agustus 2018*
- Rivika S K & DKK. (2014). Komunikasi Antarpribadi Pada Pasangan Suami Istri Beda Negara (Studi Pada Beberapa Keluarga Di Kota Manado). *Jurnal "Acta Diurna" Volume III No 4*
- Satih Saidiyah & DKK. (2016). Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun. *Jurnal Psikologi Undip Vol.15 No.2 Oktober 2016*
- Sofia Retnowati & DKK. (2003). Peranan Keberfungsian Keluarga Pada Pemahaman Dan Pengungkapan Emosi. *Jurnal Psikologi No.2*

- Stanislaus Sidik. (2014). Strategi Manajemen Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Ibu Dan Anak Tiri. *Jurnal E-komunikasi Vol 2 No 3*
- Theresia Aitta & DKK. (2014). Gaya Penyelesaian Konflik Perkawinan Pada Pasangan Dual Earner (*Marital Conflict Resolution Style In Dual Earner Couples*). *Jurnal psikologi Pendidikan dan perkembangan Volume 3 No.3 Desember 2014*
- Widya Haznawati & DKK. (2018). Perubahan Perilaku Akibat Delusi Pada Tokoh-Tokoh Dalam Novel *Assalamualaikum Beijing* Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra). *PRAKERTA vol.01 no.01 Juli 2018*
- Yuli Setyowati. (2005). Pola Komunikasi Keluarga Dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Pada Keluarga Jawa). *Jurnal Ilmu Komunikasi vol.2 no.1 Juni 2005*

Referensi Internet :

- Data peminat genre film Indonesia. Dalam www.katadata.co.id. Diakses pada tanggal 2 Maret 2019 pukul 19.05
- Data penonton bioskop Indonesia. Dalam www.katadata.co.id. Diakses pada tanggal 2 Maret 2019 pukul 19.00
- Poster film Surga yang tak dirindukan. Dalam www.google.com. Diakses pada tanggal 25 Februari 2019 pukul 20.15
- Berita perceraian artis. Dalam www.detik.com. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 11.00
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/05/13/110000720/melewati-masa-krisis-tahun-tahun-awal-pernikahan>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 11.30
- <https://jogja.tribunnews.com/2012/05/20/hey-pengantin-baru-ini-loh-empat-stadium-konflik-pernikahan>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020 pukul 11.35
- <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/36301/film-surga-yang-tak-dirindukan-raih-10-penghargaan-ini-daftar-lengkapnya>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2020 pukul 19.30
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/delusi>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 21.00